

## **Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Interaksi Edukatif Pendidik Dengan Peserta Didik**

**Risda Septia W (152071200014)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

*Jl. Majapahit, 666 B Sidoarjo Telp. 031-89454333; Fax. 031-8949333;*

e-mail: [risdaseptia15@gmail.com](mailto:risdaseptia15@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Dalam tulisan ini mengungkapkan pengaruh media pembelajaran terhadap interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik. Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar mengharuskan adanya interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran terhadap interaksi edukatif; (2) pentingnya media pembelajaran terhadap interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi, pengecekan keabsahan menggunakan triangulasi data guna mendapatkan hasil yang akurat.

Dari hasil kajian ini, peneliti mengemukakan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik. Jika proses pembelajaran menggunakan media maka peserta didik cepat menangkap pemahaman atau maksud yang diajarkan oleh pendidik. Dalam interaksi edukatif ada tiga pola komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, diantaranya, komunikasi sebagai aksi, komunikasi sebagai interaksi dan komunikasi sebagai transaksi. Maka dengan begitu media pembelajaran ini sangat penting adanya dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Media Pembelajaran, alat Pembelajaran, dan Interaksi Edukatif

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,<sup>1</sup> yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.<sup>2</sup>

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.<sup>3</sup> Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.<sup>4</sup> Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.<sup>6</sup> Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.<sup>7</sup> Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.<sup>8</sup>

---

<sup>1</sup>Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

<sup>2</sup>Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

<sup>3</sup>Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125, 95.

<sup>4</sup>Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

<sup>5</sup>Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173, 258.

<sup>6</sup>Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2.

<sup>7</sup>Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

<sup>8</sup>Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.<sup>9</sup>

Nurdyansyah meperjelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.<sup>10</sup>

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.<sup>11</sup> Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.<sup>12</sup> Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.<sup>13</sup>

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>9</sup> Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.

<sup>10</sup> Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

<sup>11</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

<sup>12</sup> Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

<sup>13</sup> Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

<sup>14</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.<sup>15</sup> Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

## **A. Latar Belakang**

Belajar mengajar di sekolah yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik pada zaman ini masih banyak menggunakan pembelajaran menggunakan metode ceramah tanpa ada media atau alat lain yang digunakan untuk mendorong atau menstimulus pembelajaran tersebut yang mengakibatkan tidak adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar yang menuntut akan adanya interaksi edukatif ini memiliki banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya pendidik, peserta didik, lingkungan, metode atau teknik, dan terutama pada media pembelajaran. Namun pada kenyataannya, apa yang terjadi pada pembelajaran sering terjadi *noises* dalam interaksi pendidik dengan peserta didik.<sup>16</sup>

Dalam menciptakan interaksi edukatif, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Sebab media pembelajaran merupakan sarana yang membantu proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan indera pendengaran dan pengelihatannya. Adanya media pembelajaran dapat membuat interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik, bahkan peserta didik lebih aktif, dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien karena dapat membuat pemahaman peserta didik lebih cepat.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 103.

<sup>16</sup> Deni Hardianto, "Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Yang Efektif", *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 1, Vol.1, 2005, 96.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 97.

Media pembelajaran merupakan bahan atau alat yang digunakan untuk mendorong atau menstimulus peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Sadiman A.M, interaksi edukatif dalam pengajaran adalah proses interaksi yang disengaja, sadar akan tujuan, yakni untuk mengantarkan anak didik ketingkat kedewasaannya.<sup>19</sup> Dalam interaksi edukatif terdapat belajar mengajar sebagai interaksi edukatif, makna dan kedudukan guru, tanggung jawab guru, kepribadian guru, peran guru, kode etik guru, dan kedudukan peserta didik.

Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pengajaran. Dengan adanya media pembelajaran, pendidik dapat menciptakan berbagai kondisi kelas. Menentukan metode dan strategi pembelajaran yang dipakai, dengan begitu bisa membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan akan tercipta interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik.<sup>20</sup>

Tujuan penulisan penelitian untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap interaksi pendidik dan peserta didik dan pentingnya media pembelajaran dalam proses interaksi edukatif.

## **B. Urgensi Penelitian**

### **1. Media Pembelajaran**

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi untuk melakukan pesan.<sup>21</sup> Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat

---

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012, 58.

<sup>19</sup> Sadirman, *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*, Jakarta: Rajawali Press, 2012, 18.

<sup>20</sup> Deni Hardianto, *"Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Yang Efektif"*, *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 1, Vol.1, 2005, 97.

<sup>21</sup> Azhar Aryad, *"Media Pembelajaran"*, Jakarta: Rajawali Press, 2013, 1.

digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>22</sup> Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bentuk interaksi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi.<sup>23</sup>

Banyak pengertian yang dikemukakan para ahli tentang media pembelajaran diantaranya adalah : Asosiasi Teknologi dan Komunikasi pendidikan (association Of education and Comunication Technology) di Amerika membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. National Education Association (NEA), mengatakan bahwa media adalah bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual serta peralatannya. Sedangkan Gagne mengatakan media adalah berbagai komponen atau sumber belajar dalam lingkungan peserta didik untuk belajar. Yusuf Hadi Miarso, mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.<sup>24</sup>

Geralach dan Ely memandang bahwa media pembelajaran bukan hanya alat dan bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Gerlach secara umum media pembelajaran itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, skill, dan sikap.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Dengeng (dalam Trianto) media pembelajaran adalah komponen strategis penyampaian yang dimuati pesan

---

<sup>22</sup> Hujair AH Sanaky, *"Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif"*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013, 3.

<sup>23</sup> Tutuk Ningsih, *"Pengembangan Alat permainan Edukatif Kartu Baca-Ngaji Sebagai Media Belajar Bagi Anak usia Dini Di TK Aisyiyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas"*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015, 17.

<sup>24</sup> Hujair AH Sanaky, *"Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif"*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013, 4.

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012, 60.

yang yang akan disampaikan kepada peserta didik melalui orang, alat, atau bahan.<sup>26</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bahan atau alat yang dapat digunakan sebagai perantara pemahaman pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik. Media juga sebagai stimulus atau dorongan untuk memahamkan peserta didik.

## **2. Interaksi Edukatif**

### **a. Makna Interaksi Edukatif**

Interaksi edukatif ini ialah interaksi yang bernilai pendidikan dalam dunia pendidikan. Konsep interaksi edukatif ini mempunyai dua pihak, yakni pihak pertama adalah pendidik dan pihak kedua adalah peserta didik. Keduanya dalam interaksi edukatif dengan posisi, tanggung jawab yang berbeda, namun sama-sama mencapai tujuan. Interaksi edukatif harus menggambarkan hubungan aktif dua arah dengan sejumlah pengetahuan sebagai mediumnya, sehingga interaksi itu merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif. Semua unsur interaksi edukatif harus berproses dalam ikatan tujuan pendidikan.<sup>27</sup>

Terkait pengertian interaksi edukatif sendiri dipaparkan oleh beberapa ahli, seperti menurut Abu Achmadi dan Shuyadi bahwa interaksi edukatif adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.<sup>28</sup> Sedangkan Nuni Yusvavera Syatra menyebutkan

---

<sup>26</sup> Trianto, *“Desain pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI”*, Jakarta: Kencana, 2011, 227.

<sup>27</sup> Eni Fariyatul Fahyuni, *“Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif)”*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016, 142.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 143.

interaksi edukatif adalah proses atau interaksi belajar mengajar yang memiliki ciri-ciri khusus dan hal tersebut yang membedakan dengan interaksi-interaksi lain.<sup>29</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif adalah suatu interaksi yang dilakukan pendidik dengan peserta didik secara sadar dan berlangsung dalam pencapaian tujuan pendidikan dengan ciri-ciri tertentu dalam prosesnya. Dengan demikian interaksi edukatif harus ada pendidik dengan pendidik sebab itu diperlukan tenaga pendidik yang mampu menciptakan interaksi edukatif agar dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

#### **b. Belajar Mengajar Sebagai Interaksi Edukatif**

Dalam interaksi edukatif unsur guru dan anak didik harus aktif, tidak akan terjadi proses interaksi edukatif bila hanya unsur yang aktif, tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam arti sikap, mental, dan perbuatan. Ada tiga pola komunikasi antara guru dan anak didik dalam proses interaksi edukatif, yakni komunikasi sebagai aksi, komunikasi sebagai interaksi dan komunikasi sebagai transaksi.<sup>30</sup>

#### **c. Makna dan Kedudukan Guru**

Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah guru dihormati oleh masyarakat, sebab guru mengemban tanggung jawab yang berat. Menjadi guru berdasarkan tuntutan hati nurani tidaklah banyak, karena orang harus meralakan

---

<sup>29</sup> Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, Yogyakarta: Buku Biru, 2013, 122.

<sup>30</sup> Eni Fariyatul Fahyuni, *Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif)*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016, 144.

seluruh hidup dan kehidupannya mengabdikan kepada negara dan bangsa guna mendidik peserta didik menjadi manusia dewasa yang cakap, demokratis, dan bertanggung jawab atas dirinya dan pembangunan bangsanya.<sup>31</sup>

#### **d. Tanggung Jawab Guru**

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Guru adalah figur seorang pemimpin. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu tugas guru yakni tugas kemanusiaan.<sup>32</sup>

#### **e. Kepribadian Guru**

Kepribadian seorang guru yang sesungguhnya adalah abstrak, yang dapat diketahui hanyalah penampilan dalam segi dan aspek kehidupan. Misalnya ucapan, cara bergaul, berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah.<sup>33</sup>

#### **f. Peran Guru**

Peran Guru yang diperlukan sebagai pendidik yakni, korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, Fasilitator, Pembimbing, Demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, evaluator.<sup>34</sup>

#### **g. Kode Etik Guru**

Kode etik guru diartikan sebagai “aturan tata susila keguruan”. Kode etik guru ini dijadikan pedoman mengatur pekerjaan guru

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, 145

<sup>32</sup> *Ibid.*, 149.

<sup>33</sup> *Ibid.*, 153.

<sup>34</sup> *Ibid.*, 156-160.

selama dalam pengabdian. Kode etik guru Indonesia sebagai hasil rumusan kongres PGRI XIII pada tanggal 21-25 November 1973 di Jakarta.<sup>35</sup>

#### **h. Kedudukan Peserta Didik**

Peserta didik adalah manusia yang berpotensi akal untuk dijadikan kekuatan agar mrenjadi manusia susila yang cakap. Kedudukan peserta didik sebagai semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran atau posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran peserta didik sebagai subjek pembinaan.<sup>36</sup>

### **C. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Ali Saukah dkk.berpendapat bahwa penelitaian kulitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan secara menyeluruh dan konteks melalui dari pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen.<sup>37</sup> Adapun data yang dihasilkan berupa tulisan dan lisan dari orang-orang atau sesuatu yang dapat diamati. Dalam data-data tersebut akan memunculkan teori baru.

Dalam penelitian ini akan berusaha mendiskripsikan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara menguji keabsahan data kualitatif karena dengan keabsahan data merupakan salah satu awal kebenaran analisis data, penelitian ini sejalan dan seiring dengan proses penelitian yang sedang berlangsung yang dilakukan sejak awal pengambialan data yaitu sejak

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, 161.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 162.

<sup>37</sup> Ali Saukah, dkk, "Pedoman Penelitian Karya Ilmiah", Malang; Universitas Negeri Malang, 20.

melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>38</sup>

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Yusuf Hadi Miarso, mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.<sup>39</sup> Sejalan itu menurut Abu Achmadi dan Shuyadi bahwa interaksi edukatif adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.<sup>40</sup>

Selain teri diatas, juga ada beberpa hal yang harus diperhatikan dalam interaksi edukatif yakni belajar mengajar sebagai interaksi edukatif, makna dan kedudukan guru, tanggung jawab guru, kepribadian guru, peran guru, kode etik guru, dan kedudukan peserta didik.

Berdasarkan keterangan diatas maka penulis menyampaikan bahwasannya media pembelajaran sangat berpengaruh dengan interaksi edukatif. Sebab dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan stimulus atau dorongan untuk memudahkan pemahaman materi kepada peserta didik. Dengan begitu jika peserta didik sudah merasa terdorong dalam proses pembelajaran maka peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran, baik itu bertanya, atau menceritakan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya. Namun sebaliknya, jika proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran maka proses pembelajaran tersebut hanya akan terjadi satu arah atau tidak ada interaksi

---

<sup>38</sup> Saprida Hanum harahap, *"Pemanfaatan E-Learning Berbasis LCMS MOODLe Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi"*, Universitas Muhammadiyah SUMUT, Vol.15 No.1, 2015, 93

<sup>39</sup> Hujair AH Sanaky, *"Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif"*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013, 4.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 143.

edukatif antara pendidik dengan peserta didik, yang akan mengakibatkan pada pemahamana peserta didik.

Dengan begitu media pembelajaran ini sangat penting untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dan media pembelajaran ini juga akan membuat pendidik lebih kreatif dan produktif.

#### **E. Kesimpulan**

Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik. Banyak dampak negatif yang akan diperoleh dalam proses pembelajaran jika tidak ada media pembelajaran. salah satunya yaitu pemahamna siswa yang kurang matang dan terutama tidak terjadi interaksi edukatif. Maka media pemebelajaran ini sangat penting adanya dalam prosess pembelajaran.

## REFERENCES

- Aryad Azhar, 2013, "*Media Pembelajaran*", Jakarta: Rajawali Press.
- Eni Fariyatul Fahyuni, 2016, "*Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif)*", Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Harahap Saprida Hanum, 2015, "*Pemanfaatan E-Learning Berbasis LCMS MOODLe Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi*", Universitas Muhammadiyah SUMUT, Vol.15 No.1.
- Hardianto Deni, 2005, "*Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Yang Efektif*", Majalah Ilmiah Pembelajaran 1, Vol.1.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Ningsih Tutuk, 2015, "*Pengembangan Alat permainan Edukatif Kartu Baca-Ngaji Sebagai Media Belajar Bagi Anak usia Dini Di TK Aisyiyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Baanyumas*", Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).

- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579.

Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173.

Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125.

Sadirman, 2012, *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*, Jakarta: Rajawali Press.

Sanaky Hujair AH, 2013, *"Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif"*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Syatra Nuni Yusvavera, 2013, *"Desain Relasi Efektif Guru dan Murid"*, Yogyakarta: Buku Biru.

Trianto, 2011, *"Desain pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI"*, Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya, 2012, *"Media Komunikasi Pembelajaran"*, Jakarta: Kencana Prenada Media.